

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Pengertian Judul

Judul laporan Studio Konsep Perancangan Arsitektur yang diajukan adalah **“Perancangan Rest Area Jalan Tol Cilacap – Yogyakarta di Kebumen dengan Pendekatan Biofilik”**. Penjabaran judul tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- **Rest Area:** Sebuah tempat dan fasilitas di mana pengemudi, penumpang, dan pengendara dapat beristirahat untuk menghilangkan kelelahan (PU, 2009).
- **Tol Cilacap – Yogyakarta:** Salah satu Proyek Strategis Nasional yang sedang dikerjakan oleh pemerintah mulai pada tahun 2022. Jalan tol ini akan dibangun sepanjang 121,75 km melewati beberapa kabupaten di Jawa Tengah dan berbagai wilayah di Yogyakarta (cilacap.org, 2022).
- **Biofilik:** Biofilik berasal dari kata Yunani yaitu “biofilia” dan dipopulerkan pada tahun 1984 oleh Edward Wilson. Secara umum, biofilik mempelajari bahwa manusia menikmati lingkungan alam mereka dan hidup di sana (Prasetya & Syamsiyah, 2022).

1.2 Latar Belakang

Indonesia adalah negara berkembang dengan populasi yang relatif padat. Provinsi lain di pulau Jawa juga mengalami peningkatan laju pertumbuhan penduduk, sehingga tidak hanya ibu kota DKI Jakarta yang menjadi pusat pemerintahan yang mengalami peningkatan (Puspitarini & Indrawati, 2017). Di Jawa tengah sendiri jumlah penduduk selalu mengalami kenaikan setiap tahunnya. Jumlah penduduk pada tahun 2018 sebesar 34.358,5 ribu jiwa, tahun 2019 sebesar 34.552,5 ribu jiwa, dan pada tahun 2020 sebesar 34.738,2 jiwa (Badan Pusat Statistik, 2023). Pertumbuhan jumlah penduduk biasanya berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi di suatu daerahnya.

Menurut Yuniarto (2021) pertumbuhan penduduk dapat mendorong pertumbuhan ekonomi, meningkatnya jumlah penduduk mampu memperluas pasar, dan perluasan pasar tersebut dapat mempertinggi tingkat spesialisasi dalam perekonomian. Mobilitas seseorang meningkat akibat ekspansi ekonomi di kota-kota besar. Akibatnya, sistem infrastruktur transportasi yang ada saat ini tidak mampu lagi mengakomodir kebutuhan pergerakan yang terus meningkat (Tamin, 2000).

Pemanfaatan pembangunan jaringan jalan merupakan salah satu usaha pemerintah untuk mempercepat penyebaran dan mobilitas perekonomian di suatu wilayah. Jalan tol merupakan jalur alternatif yang dapat mempercepat infrastruktur transportasi, memperluas sektor pariwisata, mendorong pertumbuhan, dan mempercepat proses ekonomi yang seringkali terhambat oleh kemacetan dan memburuknya infrastruktur jalan. (Darmawan dkk dalam Ayuningtyas dkk, 2021).

Jalan tol sendiri merupakan jalan bebas hambatan yang menghubungkan antar kota. Terdapat proyek pembangunan jalan tol yang akan berlangsung yaitu Jalan Tol Cilacap-Yogyakarta. Jalan tol ini akan dibangun sepanjang 121,75 km. Rencana Jalan tol Cilacap-Yogyakarta akan melewati beberapa kabupaten di Jawa Tengah antara lain yaitu Kabupaten Banyumas, Kabupaten Kebumen, dan Kabupaten Purworejo. Kabupaten Banyumas akan melintasi 3 kecamatan (20 desa), Kabupaten Kebumen akan melintasi 13 kecamatan (53 desa), dan Kabupaten Purworejo melintasi 6 Kecamatan (41 desa) (Cilacap.org, 2022).

Dengan jarak tempuh pada jalan tol yang panjang, pengendara perlu mengistirahatkan tubuh dan kendaraan. Perjalanan jauh yang monoton dapat menimbulkan kelelahan saat berkendara. Kelelahan saat berkendara berpotensi besar timbulnya kecelakaan. Achmad Wildan selaku KNKT (Investigator Senior Komite Nasional Keselamatan Transportasi) mengatakan berdasarkan penelitian lapangan, faktor lelah adalah penyebab utama kecelakaan di jalan tol

(Kompas.com, 2022). Oleh sebab itu setiap jalan tol perlu memiliki tempat istirahat agar pengendara dapat beristirahat. Penyediaan rest area tidak hanya berupa lahan kosong yang dibangun secara sederhana tetapi juga dilengkapi dengan fasilitas pendukung seperti foodcourt, kamar mandi, mushola, tempat parkir yang luas, bengkel, taman dengan tempat duduk kelompok, dan lain-lain. Hal inilah yang membuat keberadaan rest area menjadi sangat penting dalam mendukung pengembangan jalan tol (Darmawan dkk, 2021).

Rest area ini akan dibangun di Kabupaten Kebumen karena Kabupaten Kebumen adalah salah satu kabupaten yang akan dilewati oleh pembangunan Jalan Tol Cilacap-Yogyakarta. Menurut hasil survey dari Badan Pusat Statistika (BPS) Jawa Tengah, Kebumen merupakan kabupaten termiskin nomor 1 di Jawa Tengah. Tingkat kemiskinan pada tahun 2022 sebesar 16,4% atau 196.160 jiwa (kebumenkab.go.id, 2023). Dengan adanya pembangunan fasilitas rest area ini diharapkan mampu meningkatkan perekonomian di Kabupaten Kebumen.

Untuk menanggapi kelelahan saat berkendara, pengguna jalan tol memerlukan fasilitas untuk beristirahat sekaligus mengurangi jenuh. Salah satu pendekatan yang memiliki manfaat mengurangi jenuh adalah dengan konsep biofilik. Konsep biofilik sendiri memiliki beberapa manfaat yang telah disampaikan oleh Browning dkk pada tahun 2014 melalui penelitiannya. Salah satu manfaat desain biofilik dalam penerapan desain adalah dapat mengurangi stress. Dengan menyatukan konsep desain biofilik ini memungkinkan manusia hidup dan bekerja dalam lingkungan yang sehat dan sejahtera (Browning, 2014). Selain itu, seperti yang ditunjukkan oleh sejumlah penelitian yang sudah dilakukan, manusia berkembang paling baik dalam lingkungan alami (Kallert, 205). Oleh sebab itu pendekatan ini diharapkan mampu menghilangkan stress pengendara dengan menyediakan fasilitas yang menghadirkan konsep pendekatan dengan alam.

1.3 Rumusan Permasalahan

1. Bagaimana merancang rest area sesuai dengan kebutuhan pengunjung dengan berbagai fasilitas.
2. Bagaimana menerapkan pendekatan biofilik pada desain rest area.

1.4 Tujuan

1. Menghasilkan desain rest area dengan fasilitas yang mendukung.
2. Menghasilkan desain rest area dengan pendekatan biofilik.

1.5 Lingkup Pembahasan

Lingkup pembahasan terbatas pada penekanan arsitektur, peraturan dan aturan yang berkaitan dengan konsep perencanaan rest area, seperti:

1. Membuat sirkulasi kendaraan umum dan pribadi serta sirkulasi manusia untuk menarik pengunjung lebih banyak.
2. Penyediaan fasilitas rest area tipe A agar memenuhi kebutuhan pengunjung.

1.6 Metode Pembahasan

1.6.1 Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Teknik pencarian data untuk site dilakukan observasi secara langsung di lapangan. Melakukan pengamatan pada lokasi site untuk mengetahui keadaan eksisting site, mengetahui keadaan fisik, dan kondisi sekitar site.

b. Studi Literatur

Studi literatur digunakan sebagai teori pendukung dasar perancangan. Dapat melalui jurnal, buku, dan peraturan dinas yang terkait dengan permasalahan rest area.

c. Studi Kasus

Studi kasus yang berkaitan dengan tema dapat digunakan untuk rujukan tentang perencanaan dan perancangan.

1.6.2 Identifikasi Permasalahan

Mengidentifikasi dan menganalisis data yang didapatkan kemudian permasalahan yang ada dapat dipecahkan dengan konsep desain yang diusulkan.

1.6.3 Pemecahan Permasalahan

- a. Mengolah dan menganalisa data hasil observasi dengan metode yang digunakan yaitu kualitatif.
- b. Melakukan sintesis data dan menggabungkan data lokasi dan hasil analisis untuk mencapai tujuan.

1.7 Sistematika Penulisan

BAB 1 PENDAHULUAN

Membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, lingkup pembahasan, metode pembahasan, dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Membahas tentang kajian objek perancangan rest area , studi kasus lapangan dan literatur yang membahas tentang rest area, elemen perancangan terkait fasilitas dan tipe rest area sesuai dengan peraturan, dan parameter desain biofilik.

BAB 3 GAMBARAN UMUM LOKASI DAN GAMBARAN PERENCANAAN

Berisi tentang lokasi/data fisik tempat direncangnya rest area, data sebaran aktifitas dari dinas terkait, gagasan perancangan, dan site.

BAB 4 ANALISIS PENDEKATAN DAN KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisi tentang analisis dan konsep dalam artian luas, analisis dan konsep, analisis dan konsep site, analisis dan konsep ruang, analisis dan konsep massa, analisis dan konsep tampilan Arsitektur eksterior dan interior, analisis dan

konsep struktur utilitas, analisis dan konsep penekanan arsitektur yang diterapkan pada rancangan rest area.